

# PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KEMAMPUAN MENGOPERASIKAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) DENPASAR TAHUN 2015

Ni Kadek Eny Dwi Puspitayanti

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [kadekeny507@yahoo.co.id](mailto:kadekeny507@yahoo.co.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *locus of control* terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian Denpasar Tahun 2015, (2) pengaruh kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian Denpasar Tahun 2015, (3) pengaruh secara simultan antara *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian Denpasar Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kausalitatif. Pengumpulan data dengan metode wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data berupa teknik deskriptif kuantitatif dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian Denpasar Tahun 2015, dengan nilai  $t_{hitung}=2.707 > t_{tabel}=2.010$  atau  $p\text{-value}=0,043 < \alpha=0,05$ , (2) kemampuan mengoperasikan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian Denpasar Tahun 2015, dengan  $t_{hitung}=6.504 > t_{tabel}=2.010$  atau  $p\text{-value}=0.000 < \alpha=0,05$ , (3) *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian Denpasar Tahun 2015, dilihat dari nilai  $F_{hitung}=53.109 > F_{tabel}=2.450$  atau  $p\text{-value}=0.000 < \alpha=0,05$ . Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,680, hal ini berarti besar persentase pengaruh secara simultan adalah 68%.

Kata kunci: *Locus of control*, Kemampuan mengoperasikan teknologi informasi, Kinerja karyawan

## Abstract

This research is aimed to know (1) partially effect of *locus of control* towards employee performance of PT Pegadaian Denpasar in 2015, (2) the effect of ability of using information technology towards employee performance of PT Pegadaian Denpasar in 2015, (3) Simultaneous effect between *locus of control* and the ability of using information technology towards employee performance of PT Pegadaian Denpasar in 2015. This research used causalitative research design. Data collecting in this research is done by interview, documentation, and questionnaire method. Data analysis technique was descriptive technique with double linier regression. The result of the research showed that (1) *locus of control* has an effect towards employee performance of PT Pegadaian Denpasar in 2015, with the value of  $t_{count}=2.707 > t_{table}=2.010$  or  $p\text{-value}=0,043 < \alpha=0,05$ , (2) the ability of using information technology has an effect towards employee performance of PT Pegadaian Denpasar in 2015, with the value of  $t_{count}=6.504 > t_{table}=2.010$  or  $p\text{-value}=0.000 < \alpha=0,05$ , (3) *locus of control* and the ability of using information technology has a simultaneous effect towards employee performance of PT Pegadaian Denpasar in 2015, seen from the value of  $F_{count}=53.109 > F_{table}=2.450$  or  $p\text{-value}=0.000 < \alpha=0,05$ . Determination coefficient analysis result was 0,680, it means that the percentage of simultaneously effect was 68 %.

Keywords : *Locus of Control*, The ability of using information technology, Employee performance.

## PENDAHULUAN

Dampak persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus menempuh berbagai macam cara agar dapat terus bersaing dan berkembang, untuk itu organisasi akan semakin tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Hal ini berarti untuk mencapai kesuksesan dapat diwujudkan dengan cara mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya, karena sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan melalui kinerja dari para karyawan yang ada pada perusahaannya. Menurut Sinambela (2012:5), "Kinerja karyawan didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam melakukan sesuatu dengan keahlian tertentu". Kinerja karyawan dalam suatu perusahaan memiliki posisi yang penting karena keberhasilan dalam melakukan pekerjaan sangat ditentukan oleh kinerja, dengan hasil kinerja karyawan akan diketahui seberapa jauh kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dan juga mengetahui masalah yang dihadapi karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja dari suatu perusahaan dapat terus berkembang dan tidak mengalami suatu hambatan yang dapat mengganggu kinerja dari perusahaan tersebut.

Menurut Ivancevich, dkk (2007:97), "*Locus of control* (pusat pengendalian) menentukan tingkatan sampai dimana individual menyakini bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka". Pendapat lain, Slavin (dalam Saleh, 2012:23) menyatakan, "*locus of control* merupakan ciri/sifat kepribadian yang menunjukkan apakah orang dapat menghubungkan pertanggungjawaban terhadap kegagalan atau kesuksesan mereka pada faktor-faktor internal atau pada faktor-faktor eksternal dirinya". Lebih lanjut Greehalgh dan Rosenbalt (dalam Saleh, 2012:23) menyatakan bahwa, "*locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan masing-masing individu karyawan tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya".

Permasalahan yang dihadapi oleh karyawan yang berhubungan dengan *locus of control* yaitu pegawai cenderung kurang mampu dalam mengatasi penurunan kinerja menurut Rezsa (dalam Melati, 2011). Hal ini disebabkan oleh kecenderungan karyawan yang kurang aktif, sehingga kinerjanya tidak berorientasi pada produktivitas tugas. Kinerja juga dipengaruhi oleh tipe personalitas individu, yaitu individu dengan internal *locus of control* lebih banyak berorientasi pada tugas yang dihadapinya, sehingga akan meningkatkan kinerjanya.

Teknologi informasi bagi sebuah perusahaan menjadi kebutuhan yang penting. Penerapan teknologi informasi yang tepat akan menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif. Teknologi informasi akan semakin membuka kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan dan memperluas usahanya. Banyak perusahaan yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi dalam menjalankan suatu usaha demi kelancaran dan kemajuan perusahaan. Menurut Ivancevich, dkk (2007:85), "kemampuan mengoperasikan teknologi informasi adalah bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik atau mental, kemampuan memainkan peran yang penting dalam perilaku dan kinerja individu". Keberhasilan teknologi informasi suatu perusahaan tergantung dari bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi mengoperasikannya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (dalam Jumaili, (2005).

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi akan membawa pengaruh terhadap hampir pada semua aspek kehidupan. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu dalam menginput data yang jumlahnya tidaklah sedikit. Teknologi informasi akan mendukung sistem informasi yang sudah ada menjadi lebih handal dan terpercaya. Teknologi informasi mencakup dua aspek yaitu aspek perangkat keras dan aspek perangkat lunak. Aspek perangkat keras berkaitan dengan peralatan yang digunakan misalnya komputer serta serangkaian perangkat tambahan seperti modem untuk komunikasi.

Teknologi informasi melalui komputerisasi dan sistem informasi yang terintegrasi akan sangat mendukung teknologi informasi manajemen dalam sebuah perusahaan. Pemrograman komputer dapat bermanfaat untuk melakukan pengolahan data secara cepat, menyeragamkan dokumentasi, ketepatan penghitungan, dan menghindari pemasukan data yang berulang-ulang. Dalam penerapan komputerisasi di tempat kerja, karyawan pada level pelaksana sering mengeluhkan peningkatan kesibukan secara luar biasa. Adanya ketidaksiapan untuk mengantisipasi perubahan membuat pekerjaan menjadi sedikit terhambat. Pada dasarnya beberapa manfaat dapat diperoleh dari program komputerisasi. Akan tetapi, manfaat yang optimal baru akan diperoleh apabila perusahaan melakukan persiapan yang baik dan menyeluruh dan didukung oleh monitoring serta supervisi yang terencana.

Sebagian besar perusahaan terkemuka di Bali saat ini telah menerapkan teknologi informasi. Perusahaan-perusahaan telah memiliki unit IT (*Information Technology*) yang bertugas merancang sistem informasi perusahaan untuk mempermudah dan mempercepat akses informasi dari seluruh bagian yang ada dalam perusahaan. Pelatihan-pelatihan untuk mengoperasikan teknologi informasi yang baru juga menjadi program utama bagi unit IT sebuah perusahaan akan tetapi penerapan teknologi informasi ini banyak perusahaan "lupa" untuk mengevaluasi implementasi sistem tersebut. Keberagaman perilaku para mengoperasikan dalam menggunakan teknologi informasi jarang diteliti sehingga seringkali teknologi informasi baru justru dianggap sebagai beban bagi mengoperasikannya.

Evaluasi mengoperasikan atas kecocokan terhadap penerapan sistem informasi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja karyawan. Goodhue dan Thompson (dalam Wirjono, 2012:2) mengemukakan bahwa, "kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik". Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya

mempertimbangkan mengoperasikan sehingga sistem teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan mengoperasikan. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh mengoperasikannya sehingga penerapan teknologi informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja karyawan (Irwansyah dalam Wirjono, 2012:2).

Operasionalisasi teknologi informasi menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan sehingga penting untuk memperhatikan secara mendalam keberadaan faktor manusia dalam penerimaan suatu teknologi. Seorang individu yang memiliki keyakinan terhadap penerapan teknologi informasi yang baru akan berusaha untuk menggunakan teknologi informasi tersebut demi mendukung kinerjanya. Individu yang memiliki rasa keraguan terhadap teknologi informasi baru akan merasa terhambat untuk membuktikan kinerjanya. Selain dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, kinerja karyawan pada dasarnya juga dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu yaitu kondisi yang berasal dari dalam individu yang disebut dengan faktor individual dan kondisi yang berasal dari luar individu yang disebut dengan faktor situasional (Melati, 2011). Faktor individual meliputi jenis kelamin, kesehatan, pengalaman dan karakteristik psikologis yang terdiri dari motivasi, kepribadian, orientasi tujuan, dan *locus of control*. Adapun faktor situasional meliputi kepemimpinan, prestasi kerja, hubungan sosial dan budaya organisasi.

Penelitian ini akan mengemukakan pengaruh *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi di PT Pegadaian (Persero), dimana *locus of control* berkaitan dengan menentukan tingkatan sampai dimana individual menyakini bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi yang diterapkan pada PT Pegadaian (Persero). PT Pegadaian (Persero) merupakan sebuah perusahaan

yang bergerak dalam bidang penyaluran kredit gadai bagi masyarakat terutama masyarakat golongan menengah ke bawah. Penerapan atau penggunaan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam mengelola aktivitas transaksi keuangan maupun administrasi kantor telah dilaksanakan untuk membantu meningkatkan kinerja karyawan maupun perusahaan. Penerapan teknologi informasi pada PT Pegadaian (Persero) sebaiknya mempertimbangkan mengoperasikan sistem informasi yang diterapkan sehingga teknologi informasi dapat dimanfaatkan sesuai tugas dan kemampuan mengoperasikan karena tidak jarang ditemukan bahwa teknologi informasi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan.

PT Pegadaian (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai misi utama, yakni turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan dan kebijakan program pemerintah di bidang ekonomi. Adapun tujuan utama pendirian PT Pegadaian (Persero) oleh pemerintah adalah sebagai jembatan dalam pemenuhan kebutuhan dana masyarakat golongan ekonomi lemah, dengan pemberian uang pinjaman atas dasar hukum gadai, hal ini diwujudkan agar rakyat terhindar dari praktek gadai gelap, yang memeras rakyat kecil dengan bunga yang sangat tinggi.

PT Pegadaian (Persero) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu pelayanan kepada masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan suatu teknologi informasi yang dapat membantu karyawan untuk melakukan tugasnya secara efektif dan efisien. Selain itu, penggunaan teknologi sistem informasi juga dapat membantu PT Pegadaian (Persero) untuk memantau kantor cabang yang terbagi atas sejumlah wilayah di setiap daerah dari laporan yang dihasilkan sebagai output dari teknologi informasi yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan di PT Pegadaian (Persero) dengan Bapak Wayan Arwika sebagai Kepala Bagian TI terdapat permasalahan yang ditemui. Permasalahan tersebut adalah belum maksimalnya kemampuan

mengoperasikan teknologi karena sistem teknologi ini merupakan sistem yang baru diterapkan dalam proses transaksi yang terjadi di PT Pegadaian (Persero) ini terlihat masih banyaknya karyawan yang kesulitan dalam penggunaan teknologi tersebut, sebagian besar karena karyawan masih belum paham dalam pengaplikasian sistem tersebut, selain itu karyawan kurang memiliki inisiatif untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Adanya teknologi informasi yang baru seharusnya pekerjaan karyawan menjadi lebih mudah dibandingkan menggunakan menggunakan sistem manual. Teknologi informasi yang baru ini menggunakan sistem *online* jadi karyawan tidak harus melakukan pencatatan dengan cara manual secara terus-menerus dengan data transaksi yang terjadi dalam setiap harinya mengingat PT Pegadaian (Persero) merupakan kantor pusat yang ada di Bali sehingga sangat banyak melakukan pengawasan di setiap kantor cabangnya yang pada akhirnya berdampak pada kinerja yang ada pada perusahaan tersebut yaitu kinerjanya tidak berorientasi pada produktivitas tugas.

Berdasarkan kajian permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Locus Of Control* dan Kemampuan Mengoperasikan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015".

## METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dicari pada penelitian ini berupa locus of control dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar tahun 2015 yang nantinya bisa diharapkan memberikan gambaran tentang locus of control dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar yang berjumlah 50 orang. Objek penelitian dalam penelitian ini

adalah *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015.

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer didapat melalui hasil angket yang disebar kepada responden mengenai locus of control dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, sedangkan data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa nama-nama karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015. Data kuantitatif berupa angka-angka yang diperoleh melalui kuisioner tentang locus of control dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur (Sugiyono, 2012). Wawancara ini dilakukan dengan pimpinan PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015 untuk mengetahui informasi mengenai kinerja karyawan, Dokumen yang diperoleh dalam penelitian ini berupa nama-nama dan jumlah karyawan pada PT Pengadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015 dan Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data penelitian berupa locus of control dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar. Kuisioner ini diberikan kepada karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015 .

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dalam bentuk *checklist*. Angket disebar kepada karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015 . Kuesioner dibuat dengan menggunakan skala Likert untuk

menilai alternatif jawaban sesuai dengan pertanyaan.

Dalam pengujian instrumen ini dilakukan di PT Pegadaian Denpasar cabang Kerobokan yang dilakukan kepada karyawan pada PT Pegadaian, dengan mengambil sampel untuk pengujian instrumen sebanyak 30 orang responden. Adapun pengujian instrumen ini adalah sebagai berikut. (1) Uji Validitas menurut Sugiyono (2009:109) validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen menggunakan teknis analisis korelasi *product moment pearson* dan menggunakan bantuan *SPSS 16,0 for windows* untuk memudahkan mengolah data penelitian. "Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasikan setiap skor dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasinya dibandingkan dengan nilai kritis pada signifikan 0,05"(Sugiyono,2010:109).Syarat minimum instrument penelitian dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . (2) Uji Reliabilitas adalah pengujian instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.. Uji reliabilitas dihitung dengan koefisien *alpha cronbach* menggunakan program *SPPS 16.0 for windows*. Kriterianya, jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel. Apabila koefisien alpha kurang dari 0,6 menunjukkan reliabilitas yang buruk, apabila nilai alpha berkisar 0,7 menunjukkan reliabilitas dapat diterima dan nilai alpha di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik. Instrumen reliabel berarti instrumen penelitian yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda terdapat dua jenis pengujian yaitu uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas yang terdiri dari *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi secara invidual dalam menerangkan variabel terikat yaitu kinerja karyawan. Uji F bertujuan untuk



mengetahui besarnya pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F difungsikan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas yang terdiri dari *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi secara bersama-sama dalam menjelaskan kinerja karyawan. Selain uji t dan uji F, juga dilakukan analisis determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi mempengaruhi kinerja karyawan. Analisis

data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Pengaruh *locus of control* terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015 dianalisis dengan menggunakan uji statistik  $t_{tes}$  dengan program *SPSS 16,0 for windows*. Hasil analisis tersebut menunjukkan besarnya pengaruh *locus of control* terhadap kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji t untuk variabel *locus of control* terhadap kinerja karyawan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.430	3.767		.380	.706
LOCUS OF CONTROL	-.452	.218	-.363	-2.707	.043

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, karena nilai  $t_{hitung} = 2.707 > 2.010$  atau  $p\text{-value} = 0,043 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015.

Pengaruh kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015 dianalisis dengan menggunakan uji statistik  $t_{tes}$  dengan program *SPSS 16,0 for windows*. Hasil analisis tersebut menunjukkan besarnya pengaruh kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji t untuk variabel kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.430	3.767		.380	.706
KEMAMPUAN	.436	.221	1.138	6.504	.000

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 6.504 > t_{tabel} = 2.010$  atau  $p\text{-value} 0.000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan mengoperasikan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada

PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015.

Pengaruh *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015 dilakukan dengan menggunakan uji F dengan program *SPSS*

16.0 for windows. Uji F menunjukkan analisis regresi linier berganda variabel independen yaitu *locus of control* (X1) dan kemampuan

mengoperasikan teknologi informasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) berpengaruh secara simultan, dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Hasil perhitungan uji F *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	856.617	2	428.308	53.109	.000 <sup>a</sup>
Residual	379.041	47	8.065		
Total	1235.658	49			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 53.109 > F_{tabel} = 2.450$  atau  $p\text{-value } 0.000 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, maka dapat digunakan analisis koefisien determinasi (Adjusted R Square). Besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat pada tabel 4 yaitu sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 <sup>a</sup>	.693	.680	2.839842

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows menunjukkan bahwa besar pengaruh antara variabel *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi terhadap variabel kinerja karyawan secara simultan sebesar 0,680 sehingga sumbangan pengaruh untuk variabel *locus of control* (X1) dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) secara simultan adalah sebesar 68,0 %. Hal ini berarti kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015 sebesar 68,0 % ditentukan oleh variabel *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi, sedangkan sisanya sebesar 32,0 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control*

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Ivancevich,dkk (2007) bahwa *Locus of control* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan karena ketika mereka berkinerja dengan baik, mereka yakin bahwa hal tersebut disebabkan oleh usaha atau keterampilan mereka. *Locus of control* secara teoritis berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dikarenakan *Locus of control* mencakup beberapa aspek yaitu percaya pada kemampuan diri, percaya pada usaha, keyakinan pada kekuatan orang lain dan percaya pada nasib yang bersumber dari karyawan tersebut. *Locus of control* (pusat pengendalian) menentukan tingkatan sampai dimana individual menyakini bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka.

Kemampuan mengoperasikan teknologi informasi berpengaruh terhadap

kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015. Temuan ini sesuai dengan pernyataan Ivancevich, dkk (2007) bahwa kemampuan mengoperasikan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan karena kemampuan memainkan peran yang penting dalam perilaku dan kinerja individu. Kemampuan mengoperasikan teknologi informasi berperan penting terhadap kinerja karyawan karena dalam mengerjakan pekerjaan/tugas yang dibebankan karyawan tersebut sangat tergantung dari kemampuan yang dimilikinya. Jika kemampuan yang dimiliki karyawan kurang ini akan menyebabkan kinerja dari karyawan tersebut menurun, sehingga karyawan tersebut tidak mampu untuk mengerjakan tugas yang dibebankan kepadanya. Teknologi informasi akan semakin membuka kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan dan memperluas usahanya.

*Locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Temuan ini sesuai dengan pernyataan dari Ivancevich, dkk (2007) *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. *Locus of control* menentukan sampai dimana individual meyakini bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka, bahwa mereka merupakan penentu nasib mereka sendiri dan memiliki tanggungjawab pribadi untuk apa yang terjadi terhadap diri mereka. Lebih lanjut Greehalgh dan Rosenbalt (dalam Saleh, 2012:23) juga menyatakan bahwa *locus of control* didefinisikan sebagai keyakinan individu karyawan tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya.

Teknologi juga merupakan salah satu faktor penunjang dari keberhasilan seseorang. Teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Besar pengaruh *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi secara

simultan sebesar 68,0 %. Hal ini berarti *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015. Sedangkan sisanya sebesar 32,0 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) *Locus of control* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis  $t_{tes}$  yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 2.707 > t_{tabel} = 2.010$  atau  $p\text{-value} = 0,043 < \alpha = 0,05$ . Ini berarti variabel *locus of control* sebesar 2.707 berpengaruh terhadap kinerja karyawan. (2) Kemampuan mengoperasikan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis  $t_{tes}$  yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 6.504 > t_{tabel} = 2.010$  atau  $p\text{-value} 0.000 < \alpha = 0,05$ . Ini berarti variabel kemampuan mengoperasikan teknologi informasi sebesar 6.504 berpengaruh terhadap kinerja karyawan. (3) *Locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Pegadaian (Persero) Denpasar Tahun 2015. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis  $F_{tes}$  yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 53.109 > F_{tabel} = 2.450$  atau  $p\text{-value} 0.000 < \alpha = 0,05$ . Besarnya pengaruh secara simultan dari variabel *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan adalah sebesar sebesar 68,0 %, sedangkan sisanya sebesar 32,0 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran. (1) PT Pegadaian (Persero) Denpasar diharapkan tetap menjaga kualitas karyawannya



dengan cara memberikan pelatihan kepada para karyawan yang memiliki kekurangan maupun membutuhkan informasi mengenai teknologi informasi yang baru, agar seluruh karyawan dapat mengetahui dan memanfaatkan sistem yang ada dengan baik, sehingga mereka akan selalu berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya, walaupun terjadi perubahan teknologi yang digunakan, PT Pegadaian (Persero) Denpasar tetap dapat bersaing dan memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan pelanggannya. Pelatihan dan seminar untuk para karyawan lebih ditingkatkan agar kemampuan mengoperasikan teknologi informasi meningkat dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri karyawan yang berhubungan dengan *locus of control*. Pimpinan tidak segan untuk memberikan pujian dan

penghargaan kepada karyawan jika yang dilakukan berpengaruh positif terhadap perusahaan sehingga membuat *locus of control* dari para karyawan terhadap kepercayaan usaha dan kemampuan dirinya meningkat. Memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang melanggar peraturan yang telah disepakati. (2) Bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian kinerja karyawan pada suatu perusahaan, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait dengan pengaruh *locus of control* dan kemampuan mengoperasikan teknologi informasi dengan metode yang sama dan perusahaan yang berbeda guna keberlakuan temuan ini secara lebih luas. Selain itu, peneliti lain perlu mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar dan Hopwood. 2007. *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Darmika, I Made Karba. 2014. *Kontribusi Locus Of Control, Iklim Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Pada Guru-Guru Smp Di Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 5.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Cv Andi.
- Feist, Jess & Gregory J. Feist. 2008. *Theories Of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gorda, I Gusti Ngurah. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Singaraja : STIE Satya Darma
- Gustati. 2012. *Persepsi Auditor Tentang Pengaruh Locus of Control Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional*
- Audit (Survey pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Barat)*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 7 No.2 Desember 2012 ISSN 1858-3687 hal 46-68.
- Ivancevich John M, dkk .2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi* . Jakarta: Erlangga
- Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Kumpulan Materi Simposium: Nasional VIII, Solo, 15-16 September, hal: 722-735
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Melati, Irma Ika. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Studi Empiris Pada Kementerian Keuangan Kantor Wilayah Jawa Tengah)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Semarang.
- Ratna Sari, Maria M. 2010. *Skripsi Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap*

- Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar*
- Riduwan.2008.Cara Menggunakan Analisis Jalur.Bandung: Rineka
- Robbins,P. Stephen and Judge,A. Timothy. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Saleh, Khairul. 2012.*Pengaruh Locus of Control, Orientasi Tujuan Pembelajaran dan Lingkungan Kerja terhadap Self-Efficacy dan Transfer Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah (MA) se-Karesidenan Semarang*. Jurnal Pengembangan Humaniora, Vol. 12 No. 1, April 2012. hal 21-32
- Sinambela, Lijan Poltak.2012.*Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Sudijono, Anas.2009.*Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supyan, Yayan. 2013. *Locus-Of-Control* . Tersedia pada <http://risalatuna.blogspot.com/2013/01/locus-of-control-24.html> diunduh tanggal 20 Desember 2014.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Tika, Prabundu.2006. *Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uno, H. Hamzah B dan Nina Lamatenggo.2010.*Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Wijana, Nyoman. 2007. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan pengaruhnya pada kinerja individual pada bank perkreditan rakyat di kabupaten tabanan*. Jurnal. Universitas Udayana ; Bali.
- Wirjono, Endang Raino. 2012. *Pengaruh Kepercayaan Dan Umur Terhadap Kinerja Individual Dalam Penggunaan Teknologi Informasi*.Skripsi
- Zuriah, Nurul.2006.*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara